



FUNGSI BAHASA PADA BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 06 KOTA BENGKULU

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Intan Putri Dwi Pratama, Heny Friantary M. Pd, Ixsir Eliya M. Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi fungsional pada bahan ajar bahasa indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu. Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. penelitian menggunakan pendekatan kualitatif guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam situasi khusus memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data adalah proses yang hakiki saat penelitian, sebab penelitian memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, informal dan teknik pengumpulan data banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan dimensi fungsional pada bahan ajar siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu pelaksanaan pertama guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai metode yang telah pendidik siapkan. Penjelasan materi dengan menjelaskan mengenai surat dinas. hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai apa saja yang ada didalam teks deskripsi.

Kata Kunci : Dimensi Fungsional dan Bahasa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan sifat dan sikap pada diri seseorang agar lebih cerdas, kreatif dan berkompeten dalam segala bidang serta bertanggung jawab. Setiap peserta didik wajib mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari yang mudah hingga yang tersulit, sehingga membutuhkan mental yang kuat supaya peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Fungsi bahasa adalah cara bagaimana bahasa itu digunakan. Dengan demikian, fungsi komunikatif bahasa adalah bagaimana cara bahasa itu digunakan untuk berkomunikasi.

Pendapat lainnya tentang definisi bahasa diungkapkan oleh Syamsuddin, beliau memberi dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai.

untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Pengabean berpendapat bahwa bahasa adalah suatu sistem yang mengutarakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf.

Tarigan memberikan dua definisi bahasa. Pertama, bahasa adalah suatu sistem yang sistematis. Kedua, bahasa adalah seperangkat lambang-lambang mana suka atau simbol-simbol arbitrer.² Menurut Santoso bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. Bahasa merupakan simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi yang dihasilkan

¹ Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 2.

² Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, h.38.

oleh alat ucap, bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi, bahasa juga merupakan alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi untuk melakukan suatu sistem.³

Bahan ajar bahasa Indonesia adalah materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa.⁴ Di dalamnya terdapat materi yang harus disampaikan oleh guru kepada siswa dan siswa wajib menguasai materi bahasan tersebut, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bahan ajar di sekolah.

dikembangkan untuk tujuan akademis, artinya bahan ajar tersebut dipelajari untuk mendapatkan kebenaran universal bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terkait dengan kebenaran perorangan atau golongan orang.

Bahan ajar adalah model bahan yang terkait dengan kemampuan guru untuk menulis teks dalam konteks yang berhubungan dengan penulisan ilmiah untuk tujuan akademis. Untuk itu, berikut ini akan dibahas secara singkat beberapa model yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan bahan ajar pembelajaran bahasa, di antaranya pendapat Reigeluth Tomlinson Brown dan Moore.⁵ Bahasa Indonesia yang ada di sekolah itu banyak fungsinya seperti, fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi intraksional, fungsi personal, dan fungsi imajinatif. Bahan ajar bahasa Indonesia merupakan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Model bahan ajar yang terkait dengan kemampuan guru untuk menulis teks yang berhubungan dengan penulisan ilmiah, untuk itu bahan ajar di berikan kepada peserta didik agar peserta didik paham dan mengerti.

³ Santoso. *Struktur Bahasa*. Jakarta:Depdikbud, 1990,h.32.

⁴ Mudlofir Ali. *Aplikasi Pengembangan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar*. Jakarta: Rajawali, 2012, h.60.

⁵ Widjono Hs. *Mendesain Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk Tujuan Akademis*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. (Vol. 5, No. 1, September 2020), h. 25.

Hadirnya penelitian ini, diharapkan agar siswa mampu memahami dan menganalisis kebutuhan kebahasaan dalam konteks dimensi fungsional sehingga mereka lebih mengenali diri sebagaimana kemampuan kebahasaan yang mereka miliki. Selanjutnya hal ini dilakukan berdasarkan bahan ajar bahasa Indonesia seperti, buku pembelajaran bahasa Indonesia Sesuai dgn arahan dan binaan dari guru bahasa Indonesia agar siswa mampu memahami karakteristik kebahasaan ilmiah untuk tujuan akademis, yaitu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis melalui materi teks deskripsi.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana penggunaan dimensi fungsional pada bahan ajar bahasa Indonesia kelas VII SMPN 06 Kota Bengkulu?

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Shara B. and Marriam menyatakan penelitian kualitatif adalah pendekatan guna memahami dan menemukan fenomena Sentral. penelitian menggunakan pendekatan kualitatif guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, melalui Deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam situasi khusus memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶

Pengertian metode kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yaitu suatu Prosedur Penelitian dengan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari objek penelitian serta perilaku yang dapat diamati secara lisan. pendekatan ini mengacu pada tempat dan individu. Jadi,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.9.

individu atau organisasi tidak boleh dimasukkan dalam variabel atau hipotesis tetapi dilihat secara keseluruhan.⁷ Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. metode ini menggambarkan suatu peristiwa. Kuntoro mendefinisikan menghubungkan ciri, aktivitas, perubahan, persamaan, dan perbedaan dengan Fenomena lain.⁸

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan dimensi fungsional pada bahan ajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 06 Kota Bengkulu.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP N 6 Kota Bengkulu, Jl. Muhajirin, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati. Kota Bengkulu.

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan pada tahun ajaran 2021/2022. Pertama mengurus izin penelitian di sekolah, mengatur jadwal dengan sumber informasi (Guru dan siswa), mengumpulkan data angket, mengumpulkan data dokumen hasil belajar, mengecek kelengkapan data, mengolah data angket dan dokumentasi dan, mengurus izin selesai penelitian.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus terhadap dimensi fungsional pada bahan ajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 06 Kota Bengkulu. Penelitian kualitatif sebagai informasi kunci bagi peneliti untuk menggali informasi secara menyeluruh. Informan atau orang yang memberikan informasi

⁷Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.4.

⁸ Heri Jauhari, *Panduan Menulis Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),h.34.

terkait situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 06 Kota Bengkulu adalah guru Bahasa Indonesia kelas VII.

4. Data dan Sumber Data

Lovland mengatakan sumber data penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, dokumen, dan lain-lain. Kriteria sumber data kualitatif yaitu data yang pasti.⁹ Data yang pasti adalah data yang benar-benar yang terjadi dalam artian tanpa ada rekayasa. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada sumber data dalam penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia kelas VII, dan guru-guru yang ada di SMPN 06 Kota Bengkulu.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang dimensi fungsional dalam buku cetak Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2017 di Jakarta dengan tebal buku 306 halaman. Buku ini disusun oleh Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. Kosasih. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak satu kali, yaitu menggunakan teknik kepustakaan. Peneliti mengumpulkan data dengan membaca buku secara menyeluruh dan penuh ketelitian. Data yang dikumpulkan berupa kutipan kata-kata dalam buku cetak Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data disimpulkan bahwa dalam buku cetak Bahasa Indonesia terdapat delapan belas data. Fungsi Instrumental merupakan bahasa yang digunakan untuk memperoleh sesuatu. Bahasa yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.10.

digunakan tidak hanya agar si pendengar melakukan sesuatu, tetapi juga kegiatan yang sesuai dengan kemauan pembicara Instrumental sebagai bahasa yang digunakan untuk memberi perintah . Hal ini dapat dilihat dalam penerapan pada tek prosedur yang terdiri dari Sembilan data.

Fungsi regulasi mirip dengan fungsi instrumental, tetapi fungsi regulasi cenderung ditujukan pada orang lain karena berhubungan dengan penerapan norma, peraturan, kaidah, maupun nilai Hal ini dapat dilihat dalam penerapan pada tek prosedur yang terdiri dari empat data, Fungsi representasional ialah fungsi bahasa untuk menyampaikan fakta dan pengetahuan, serta menyampaikan atau menjelaskan suatu peristiwa yang dapat dibuktikan kebenarannya Hal ini dapat dilihat dalam penerapan pada tek prosedur yang terdiri dari dua data.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan dimensi fungsional pada bahan ajar siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kota Bengkulu pelaksanaan pertama guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai metode yang telah pendidik siapkan. Penjelasan materi dengan menjelaskan mengenai surat dinas. hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai apa saja yang ada didalam penulisan surat dinas dan surat pribadi
2. Adanya dimensi fungsional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas, sehingga menjadi terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, Afifah. 2010. "Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar." *Jurnal IAIN Palopo*. Volume 2010.
- Apri Damai Sagita Krissandi, B. Widharyanto dkk. 2017. *Pembelajaran bahasa indonesia untuk SD (pendekatan dan teknis)* Jakarta: Penerbit Media Maxima.
- Brown Douglas H, 2007. "*Prinsip Belajar Bahasa, Edisi lima*" Person Educatif. Inc. Badan Pengembangan Bahasa Kemendikbud RI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyani, Isah. 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Finoza Lamudin, 2004. "Komposisi Bahasa Indonesia". Jakarta: Diksi Insani Mulia.
- Gilli, Yatri. 2019. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol.3, No.1.
- Harsiati, Titiek. Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hs, Widjono. 2008. Mendesain Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Tujuan Akademis. *Jurnal lingua Kultura*. Vol.2, No.1
- Lestari Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia Permata.
- Moeliono, Anton M. 1981. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan.
- Mudlofir Ali.(2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Pranowo. 2017. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Pratiwi, Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tanggrang. *Jurnal pujangga*. Vol.1, No.2
- Prastowo, Andi. 2013. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Santosa, P, dkk. 2004. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Modul UT)*.
- Saragih, Bahagia. 2016. "Linguistik Fungsional : Dimensi Dalam Bahasa." *Jurnal Bahas Unimed*, vol. 27, No. 3.
- Suandi, I nengah. 2018. *Keterampilan berbahasa Indonesia berorientasi integrasi nasional dan harmoni sosial*. Depok: Raja Gerapindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri. 2015. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar." *Jurnal Formatif*. Vol.3, No.2.
- Suhendar,Dkk.. 1997-1998. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryosubroto, 2009.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2006. *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*.
- Suryaman, Maman. 2006. Dimensi-Dimensi Kontekstual Didalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Diksi*. Vol.13, No.2
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2006. *Bahan Ajar Pengantar*.
- Syihabudin, Syahna Apriani. 2020. Model pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif pada anak usia adasar. *Jurnal Belaindika*. Vol 01, No.01